

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan data dan pengkajian yang telah dilakukan dilihat dari kategori pemanfaatan pemodelan pertanyaan oleh guru menunjukkan efektifitas siswa meningkat secara bertahap dalam setiap pertemuannya sehingga dapat ditarik simpulan bahwa usaha untuk meningkatkan ketrampilan dasar siswa dalam merumuskan pertanyaan produktif perlu diawali dengan pemberian dorongan atau motivasi guna mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berbasis inkuiri, terutama dalam pemanfaatan pemodelan pertanyaan yang dilakukan oleh guru baik secara lisan maupun secara tertulis. Hal ini dapat membangun intelektual siswa agar berani mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang dimilikinya, serta menanamkan bahwa dengan bertanya orang akan mengetahui sesuatu hal dari yang belum pernah ia ketahui. Karena bertanya merupakan suatu ketrampilan yang tidak mudah dan dapat berkembang dengan sendirinya.

Kemampuan siswa untuk mengajukan pertanyaan dilihat berdasarkan data hasil penelitian dapat kita ketahui tingkat pemahaman siswa sudah menunjukkan tingkat pemahaman yang cukup baik hal itu dapat kita lihat dari jumlah dan jenis pertanyaan tertulis siswa pada proses pembelajaran berbasis inkuiri disini dapat kita mengetahui bahwa tingkat pemahaman siswa untuk mengajukan pertanyaan produktif sudah menunjukkan kearah yang lebih baik dimana tingkat pertanyaan produktif yang diajukan siswa secara lisan mencapai 66% dan dapat kita bandingkan dengan pertanyaan non produktif yang diajukan siswa secara lisan

hanya mencapai 33%. Begitu pula dengan pertanyaan yang diajukan oleh siswa secara tertulis dimana pertanyaan produktif yang diajukan siswa secara tertulis mencapai 71,76% sementara pertanyaan non produktif yang diajukan siswa secara tertulis mencapai 28,23%. Dengan hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran berbasis inkuiri dan pemanfaatan pemodelan pertanyaan oleh guru berjalan secara optimal dan efektif dan dapat merangsang motivasi anak serta dapat mendukung kemampuan anak dalam mengajukan pertanyaan.

Hambatan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah pengelolaan kelas, karena pengelolaan kelas menjadi faktor yang paling menentukan efektifitas proses pembelajaran, efektifitas penggunaan waktu juga menjadi hambatan dimana banyak waktu yang dihabiskan secara tidak efektif, dan yang terakhir adalah kurangnya kebiasaan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran seperti yang menjadi penelitian ini.

## **B. Saran-Saran**

Sebagaimana kesimpulan yang diperoleh bahwa secara umum penerapan pemodelan dalam pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan produktif baik itu secara lisan maupun secara tertulis. Dengan hasil tersebut penulis mengajukan beberapa saran yang direkomendasikan adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis inkuiri dapat digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa mengajukan pertanyaan.

2. Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran berbasis inkuiri, hendaknya mempersiapkan dengan matang mengenai permasalahan yang diajukan kepada siswa. LKS sebaiknya memuat masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan siswa sehingga mendorong kemampuan siswa untuk mengembangkan pola pikir dalam hal ini dapat mengajukan pertanyaan produktif dengan baik dan benar.

Dengan pembelajaran IPA melalui pemanfaatan pemodelan yang dilakukan oleh guru pada pembelajaran berbasis inkuiri dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengajukan pertanyaan produktif. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan inkuiri mampu membangkitkan minat, motivasi serta dapat meningkatkan penalaran IPA siswa dalam berpikir kritis dan kreatif serta belajar melalui pengalaman yang dialami dalam kehidupannya sehari-hari. Selain itu pembelajaran IPA dengan menggunakan pembelajaran berbasis inkuiri dapat merangsang siswa dalam menumbuhkan motivasi yang timbul dari diri siswa itu sendiri (intrinsik).

Untuk itu guru harus dituntut terus berinovasi dalam proses belajar mengajar, terutama dalam pemanfaatan pemodelan pertanyaan atau dalam merumuskan pertanyaan-pertanyaan produktif yang sesuai dengan pengalaman dan kemampuan siswa. Untuk mengimbangi hal tersebut maka peningkatan kualitas pendidikan harus dilakukan juga.

